



ABSTRAK

Aditya Munggaran dengan tugas akhir yang berjudul *Pelaksanaan Pembiayaan Musyarakah di BMT Istiqomah Cikijing Majalengka*

Lembaga keuangan bank dan non bank memiliki peranan penting dalam sistem keuangan suatu negara. Salah satunya adalah menjaga stabilitas keuangan dalam perekonomian suatu negara. Karena itu, lembaga keuangan bank dan non bank menjadi salah satu pilar stabilitas ekonomi keuangan. Sebuah lembaga keuangan berbasis syariah, layaknya bank umum, menawarkan berbagai jenis skim pinjaman maupun tabungan. Perbedaan antara lembaga konvensional dan lembaga keuangan syariah adalah pada konsep penyertaan modal. Dalam konteks keuangan mikro, salah satu perwujudan sistem syariah antara lain melalui pembentukan lembaga *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT). Lembaga ini dapat dikategorikan sebagai lembaga keuangan mikro, karena umumnya melayani nasabah kecil. Sistem ekonomi syariah mengutamakan aspek hukum dan etika yakni adanya keharusan menerapkan prinsip-prinsip hukum dan etika bisnis yang Islami, antara lain prinsip ibadah (*al-tauhid*) persamaan (*al-musawat*) kebebasan (*al-hurriyat*) keadilan (*al- adl*), tolong-menolong (*al-ta'awun*) dan toleransi (*al-tasamuh*).

Penelitian yang dilaksanakan di BMT Istiqomah ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui secara langsung prosedur pembiayaan musyarakah dan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap usaha yang dijalankan oleh masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan untuk laporan ini yaitu metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu kepustakaan. Metode deskriptif ini adalah untuk melakukan penelitian mengenai keadaan yang sebenarnya tentang pembiayaan musyarakah di BMT Istiqomah Cikijing Majalengka.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari artikel-artikel, buku-buku, observasi dan wawancara untuk memperoleh data dan informasi tentang pembiayaan musyarakah. Sedangkan data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang penulis peroleh secara langsung dari BMT. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari BMT Istiqomah dengan melakukan wawancara kepada manager BMT, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diberikan oleh BMT Istiqomah berupa company profile, laporan keuangan, buku referensi, dan lain-lain.

Prosedur pembiayaan musyarakah di BMT Istiqomah ini, debiturnya harus melewati tahapan menjadi anggota, mengajukan permohonan pembiayaan, bersedia disurvei, persetujuan pembiayaan, jaminan/agunan, pencairan, monitoring. Prosedur pembiayaan musyarakah untuk nasabah BMT Istiqomah Cikijing Majalengka dilaksanakan sesuai ketentuan umum dan konsep teoritis musyarakah. Keberadaan BMT Istiqomah di Cikijing ini, sangat membantu masyarakat terutama dalam hal pembiayaan dan penyertaan modal. Di samping alasan prosedur yang mudah, anggota juga memberikan alasan tentang pelayanan yang diberikan BMT Istiqomah.